

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 01. Surat-Surat Dalam Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 1217/UN48.13.1/DL/2022
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Data dan Penelitian*

Singaraja, 12 Juli 2022

Kepada Yth. Bendesa Adat Desa Tejakula
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Luh Eka Astuti
NIM. : 181705118
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : Ekonomi & Akuntansi/S1 Akuntansi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan,
Wakil Dekan I,

Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001



Lampiran 02. PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Kelian Adat Desa Tejakula

1. Bapak sudah berapa tahun menjabat sebagai Kelian Adat atau Bandesa Adat Tejakula?
2. Terkait itu apa saja tugas pokok seorang Bandesa Adat?
3. Begini pak, penelitian tiange mengenai akuntansi *wajik cokor* yaitu salah satunya dilihat dari segi pencatatan dan pertanggungjawabannya. Sebelumnya, bisa dijelaskan sedikit pak mengenai *wajik cokor* nika napi?
4. Mungkin bisa dijelaskan atau digambarkan sedikit tentang struktur organisasi di desa Adat Tejakula?
5. Terus untuk sistem pergantian pengurusannya bagaimana pak?
6. Untuk di pengelolaan keuangannya, apakah bapak pernah mengontrol keuangan di setiap upacara yang ada di desa dalam hal ini upacara *wajik cokor*, dan juga apakah pernah ada masyarakat yang bertanya mengenai hal tersebut?
7. Untuk setiap upacara nika apakah membentuk panitia pak?
8. Apakah ada aturan atau *awig-awig* yang mengatur tentang urunan warga atau *krama* pak nggih?
9. Apakah ada selama ini *krama* yang keberatan membayar urunan baik *krama* ngayah maupun ngampel?

B. Pertanyaan untuk Bendahara Desa Adat Tejakula

1. Bagaimana sumber sejarah atau sejarah singkat dari upacara *wajik cokor*?

2. Bagaimana proses pencatatan keuangan selama kegiatan upacara *wajik cokor* berlangsung?
3. Untuk sumber dana kegiatan *wajik cokor* darimana saja? Selain dari urunan *krama* yang masuk dan sistemnya bagaimana?
4. Untuk pencatatan uang *kramanya* bagaimana pak nggih?
5. Untuk pengumpulan pencatatan keuangan apakah hanya satu orang pak?
6. Bagaimana proses masuk dan keluarnya dana serta siapa saja yang mencatat apakah bapak sendiri atau ada orang khusus?
7. Dari tahun-tahun sebelumnya bagaimana sistem pencatatannya? Apakah menggunakan manual dengan cara mencatat, apa menggunakan sistem informasi?

C. Pertanyaan untuk *Krama*

1. Ibu *makrama* di Desa nggih, ada beberapa tempek *krama*, ibu/bapak ikut di tempek *krama* napi?
2. Untuk *pakramaan* setiap ada upacara biasanya kan ada urunan, biasanya urunannya itu berapa nggih buk/pak?
3. Disamping urunan yang wajib itu, apakah ada urunan lainnya yang dipungut dari desa?
4. Dalam urunan itu apakah ibu merasa keberatan atau mungkin sebaliknya?
5. Apakah pernah dari pihak *prajuru* desa memberitahu tentang pengeluaran ataupun pemasukan dana saat upacara?

Lampiran 03. Hasil wawancara dengan Kelian Adat Desa Tejakula

Narasumber : I Nyoman Jaya Winaya

Jabatan : Bandesa Adat Tejakula

Tanggal : 20 Juni 2022

TRANSKRIP WAWANCARA

P : Om Swastyastu bapak, tiang Ni Luh Eka Astuti mahasiswi Undiksha Prodi S1 Akuntansi. Bisa minta waktunya sebentar nggih pak, saya ingin mewawancarai bapak mengenai upacara *wajik cokor* yang ada di Desa Adat Tejakula untuk pengumpulan data skripsi.

I : Nggih eka.

P : Bapak sudah berapa tahun menjabat sebagai Kelian Adat atau Bendesa Adat Tejakula?

I : Niki tiang baru menjabat dados Kelian Adat sebelumnya nika Blin tiang sendiri, tapi sampun almarhum, ngraris tiang sane mengganti. Menurut di SK No. 19 Tahun 2019, pengangkatan tiang atau pelantikan tiang dados Kelian Desa Adat Tejakula. Sesuai dengan surat keputusannya nika atau berbicara secara demokrasi nika untuk masa jabatan seorang pemimpin dalam hal ini *Klian* Adat nika biasanya 5 tahun, akan tetapi duaning iriki termasuk ke dalam Desa Apanaga atau sesuai dengan *awig-awig* Desa Tejakula, untuk Kelian Adat, serta *prajuru* lainnya nika patut ngayah utawi menjabat nika seumur hidup atau sesuai kemampuan dia untuk ngayah, serta nantinya digantikan oleh keturunannya. Makane dumun ane tepuk tiang nika uling pekak tiange dados Bandesa, ngraris gentosina sareng Guru utawi

Bapak tiang, Bapak tiange Lebar atau ngalain, gentosina sareng Blin tiange, tahun 2020 kemarin Blin tiange sampun Lebar masi, ngraris 2021 tiang mulai ngentosin dados Bandesa.

P : Terkait itu apa saja tugas pokok seorang Bandesa Adat?

I : Untuk tugas pokoknya nika sudah jelas mempertanggungjawabkan atau memimpin sebuah Desa Adat. Nah sama seperti kepemimpinan atau keorganisasian desa lainnya nika Kelian adat nika pateh sakadi ketua, ketua nika bertugas mengayomi, memimpin sebuah desa yang dalam hal ini di bantu oleh Penyarikan Desa atau disebut sebagai Sekretaris, serta Bahu atau bendahara dan juga ada pembantu umun yang disebut desa negak yang berjumlah 19.

P : Begini pak, penelitian tiange mengenai akuntansi *wajik cokor* yaitu salah satunya dilihat dari segi pencatatan dan pertanggungjawabannya. Sebelumnya, bisa dijelaskan sedikit pak mengenai *wajik cokor* nika napa?

I : *Wajik cokor* nika bentuk upacara persembahan rasa syukur kita dihadapan Ida Bhatara khususnya ring ulun danu, karena sumber mata air yang ada di Bali bersumber pada ulun danu. Makanya pelaksanaan upacaranya atau meminta tirtanya ke pura batur dan sukawana, karena sukawana masih ada erat kaitannya dengan batur, air atau limpahan kehidupan yang kita tunas khususnya di masyarakat tejakula umumnya di diperuntukan untuk subak, makanya dulu subak yang mengempon kegiatan ini karena tidak hanya pertanian saja tetapi untuk minum juga, kita bersumber dari mata air yang sama sehingga kita bersama-sama untuk mengikuti upacara *wajik cokor*.

P : Mungkin bisa dijelaskan atau digambarkan sedikit tentang struktur organisasi di Desa Adat Tejakula?

I : Nggih untuk struktur organisasi nika yang pertama nika wenten Kelian Adat atau Bandesa Adat didampingi langsung atau sejajar dengan Jro Mangku, Serati banten, serta tak lupa juga LPD, karena LPD merupakan salah satu aset desa yang dimana pertanggung jawabannya langsung melalui desa Adat. Beten Bandesa Adat wenten Penyarikan lan Bahu sakadi sane tiang raosang iwau, taler kawantu olih desa negak sane akehnyane 19 orang. Nah di bawah nika tempekan atau dikelompokan malih dados 2 inggih punika Pamaksan Kaja dan Pamaksan kelod. Soang-soang tempek punika wenten malih bagiane, ring Pamaksan Kaja wenten: Pangastulan, Maksan kaja, Umbul Umbul Kaja, Cendek, Gong Alit, Baris. Taler ring Pamaksan Kelod wenten Maksan Kelod, Umbul Umbul Kelod, Pemijian, Gong Ageng, Mamas, dan Truna Truni. Pembagian nika yening contohang di dinas pateh sakadi masing-masing Banjar, nah *krama* sane wenten ring Desa Adat Tejakula ngraris dibawah naungan tempekan punika lan wenten *Klian* ring masing masing tempekan nika.

P : Terus untuk sistem pergantian pengurusannya bagaimana pak?

I : Nggih untuk pergantian pengurus nika sakadi baose tunian nika seumur hidup, sabisanya ngayah di desa maka setelah itu akan di ganti oleh anak cucu atau garis keturunannya, nah niki sudah berlangsung sudah dari dulu dan juga sudah diatur dalam *awig-awig* termasuk juga dari Kelian Adat, Penyarikan, Bahu, Desa Negak ane liune 19 orang, taler para *Klian*

sampingan wastane atau Tempekan nika seumur hidup dan di ganti oleh anak cucu.

P : Untuk di pengelolaan keuangannya, apakah bapak pernah mengontrol keuangan di setiap upacara yang ada di desa dalam hal ini upacara *wajik cokor*, dan juga apakah pernah ada masyarakat yang bertanya mengenai hal tersebut?

I : Terkait nika tyang sebagai Bandesa Adat selalu mengawasi keungan di desa meskipun sudah ada Bahu atau bendahara akan tetapi tiang selalu mengawasi dan juga mengontrol, karena sebelum upacara berlangsung, upakara napi ja, pastika selalu sangkepan dumun ring baleagung maosang indik upakara salanturnyane sane jagi kamargiang, nah nika ngraris bendahara desa maosang indik rancangan jagi penelas atau pengeluaran, taler sausan upakara malih kamargiang sangkepan maosang indik kuda-kuda pengonyang selama upakara. Nah untuk *krama* sanne matakon nika durung ja wenten, duaning tiang selaku Bandesa setiap pamuput upakara ring desa pastika tetep menginfo ke *krama* terkait dana yang masuk untuk upacara nika, terus dana yang keluar berapa, nah informasi nika biasane sedeng *krama* maturan sadurung parama shanti tyang infoang sampun ke *krama* taler ngangge pengeras suara atau speaker nika mangda *krama* yang tidak sempat tangkil bisa langsung mendengar apa yang tiang jelaskan, atau biasanya saat sangkepan atau rapat pertanggungjawaban dana nika tiang undang masing-masing *klian* dadia ring wewidangan desa Tejakula nah nika tiang serahang foto copy rincian pengeluaran selama upacara berlangsung.

P : Nah, untuk setiap upacara nika apakah membentuk panitia pak?

I : Ooww nika pasti, nika dibentuk panita kecil untuk memimpin langsung kegiatan upacara berlangsung, tapi pemilihan panitia nika masih dibawah lingkup *prajuru* di desa dan di bantu oleh *krama* saat persiapan dalam hal ini disebut istilah *saye*, tetapi masih tetap dalam pengawasan *klian* adat, Jro Bahu lan Penyarikan

P : Apakah ada aturan atau *awig-awig* yang mengatur tentang urunan warga atau *krama* pak nggih?

I : Wenten aturan ring *awig-awig* Desa, setiap warga wajib membayar urunan setiap piodalan di pura kahyangan desa akan tetapi jumlahnya tidak di sebutkan karena menyesuaikan dengan keadaan sekarang, misalkan saat ini warga membayar urunan sebesar Rp.20.000,- per KK, selain itu juga *krama* saat mayah urunan wenten istilah pesu nasi, dalam hal ini selain membayar urunan tersebut *kramane* masi ngaba nasi agrantangan, don biu agulung, lan nyuh ane suba makikih, nah pesuan niki masi malih jebos katunas olih *krama* berupa lawar, nasi, dan juga kuah biasane anake nunas yening urunan 20rb nika mara masuk ka desa. Pembayarannya ring soang-soang kelian sampingan nika ane jumlah 11 nika, antianga ba di pura Baleagung uling semengan jam 5 be mulai ada nak pesu nasi. Nah dari 20rb nika biasane dari samian *krama* ane mayah terkumpul uang tak tentu kadang 34 juta, kadang 36 sing tentu pokokne penyebabnya karena ada beberapa *krama* ane sing mayah karena sebel atau kesapine kadang pesuan nasi, nah niki biasane saat pembayaran iuran selanjutnya kataur, dobel dadine mayah. Nah untuk jenis-jenis *krama* nika dibagi 2 masi, ada *krama* ngayah ada *krama* ngampel. yening *krama* ngayah cara ane tuni, setiap tilem ka 7, 8, 9 lan purnama ka 5,

ka 6 lan ka10 nika *krama* pesu nasi ka pura baleagung, nah ane *krama* ngampel byasane *krama* ane ngalih gae ke luar desa luh muani, misal ngoyong di jawa, di badung pokokne di luar desa di sebut *krama* ngampel mayah urunan cepokan 250rb setiap tahunnya. Untuk pembayaran bebas dilayani setiap hari kerja dan pembayarane di sekretariat desa adat di LPD. Nah nto perbedaane yen *krama* ngayah mayah urunan setahun 6x 20rb dadi 120rb terus ane ngampel mayah cepok pertahun 250rb. Selain wajib membayar urunan, *krama* masi maan hak berupa setra atau kuburan, dan juga dilayani dalam segala keadatannya, jadinya ada timbal balik.

P : Apakah ada selama ini *krama* yang keberatan membayar urunan baik *krama* ngayah maupun ngampel?

I : Yening keberatan sing ja ade, tapi yen sing mayah ada beberapa, biasane di *krama* ngampel liu ane bermasalah, ada kanti pang liu ane sing mayah setelah di telusuri alasannya karena saat akan melakukan pembayaran biasane sing tawange dija mayah, atau hari pidan dadi mayah, karena pidan aturane setiap purnama ka dasa atau berbarengan dengan piodalan mekiis ke pura ponjok batu ditu mare mayah pangampel, nah pas nto masi liu *kramane* mungkin sing ngidaang mulih atau nangkil karena kesibukan megae di luar desa dadine ba sing mayah pangampel, sampe berlarut-larut ade kanti 11 kali sing mayah, maka di rubah sistem pembayarannya menjadi kapan saja *krama* akan mayah maka akan di layani selama hari dan jam kerja di sekretariat desa adat.

P : Baik pak. Terimakasih atas waktunya sudah mau saya wawancarai dalam pengumpulan data skripsi ini

I : Nggih dik.



Lampiran 04. Hasil Wawancara dengan Bendahara Desa Adat Tejakula

Narasumber : Made Imawan

Jabatan : Bendahara Desa, Desa Adat Tejakula

Tanggal : 21 Juni 2022

TRANSKRIP WAWANCARA

P : Om Swastyastu bapak, mohom maaf mengganggu waktunya. Tiang Ni Luh Eka Astuti mahasiswi Undiksha Prodi S1 Akuntansi. Bisa minta waktunya sebentar nggih pak, saya ingin mewawancarai bapak mengenai upacara *wajik cokor* yang ada di Desa Adat Tejakula untuk pengumpulan data skripsi.

I : Nggih.

P : Bagaimana sumber sejarah atau sejarah singkat dari upacara *wajik cokor*?

I : Indik sejarahnya nika sampun tercatat pada prasasti sane wenten ring sukawana lan Batur nika nyritayang indik pamargin atapun perjalan dewi danu pinaka lambang kemakuran sane berstana di Ulun Danu Batur ingin menguji umat manusia ring Bali, maka beliau menyamar menjadi seorang gegendong atau pengemis, pamargin ida kakawitin saking Munti Karangasem, drika ida madagang yeh nganggo gentong, sawireh gobane romon bengu, lantas singada nak meli yeh tur makejang nyacad, lantas kapastu desane punika kering tur panjakne dados gegendong, nglantur pajalane kauh nganti ka desa Les, ditu *kramane* meli yeh tuah aketeng pipis, lantas jani ditu ada yeh mata air tuah abesik, lantas ka Tejakula dini meli yeh 2 keteng sangkal dini ada 2 mata air, nganti ka yeh sanih lantas ditu liu

turuhange isin gentonge olih ida, cara jani ditu gede yeh klebutane. Nah duaning desa tejakula nunas yeh saking Batur mangkin setiap purnama ka dasa nuju piodalan ring Pura Ulun Danu Batur Desa Tejakula ngatos wastane utawi membayar kewajiban ka pura berupa celeng, banten dll, nah nika setiap tahun sekali, selesai ngatos rikala budal ka Tejakula sampun nunas tirta utawi wangsuh padan ida, nah tirta punika sampun pinaka amerta saking ida ka panjake tirta punika sane patut katunas tur siratang ka pakarangan, ka abyan-abyan apanga tetep kaicen kasuburan. Sekonden tirta punika kabagiang ka *krama*, sarauhe saking Batur tirtane punika kalinggihang ring Pura Baleagung tur ka upkarain nah upakara to madan *Wajik cokor*. nah karena wenten keterikatan antara Batur dan Sukawana yang dimana dumun Batur punika sane ngelahang desa Sukawanane, kocap Semen ane ada di pura Penulisan Sukawana Jeding dasarne nika Danu Bature, makane selain mayah aci ka Pura Batur masi mayah aci ka Desa Sukawana setiap tahun sekali tepatnya pada purnama ka lima dan pamargin upakarane pateh sakadi ring pura batur.

P : Bagaimana proses pencatatan keuangan selama kegiatan upacara *wajik cokor* berlangsung?

I : Biasane setiap melanja nak macatet, apapun ane dibeli oleh panitia. Misalne cara meli celeng, baas, napi ja sakaluir macatet, kayang meli semat aji Rp. 500 macatet, tapi ada ne nganggo nota, ada masi ane sing nganggo nota, kalau yang pakai nota misalne malanja ane gede-gede, care celeng, beras, dan yang lainnya yang memungkinkan untuk misi nota oleh dagang, langsung be ane melanja nyetor nota langsung macatet di buku kecil. Setiap

hari pas kegiatan upacara *wajik cokor* dari mara mulai sampai akhir terus ngaba buku kecil, nyanan catat perharine, apa gen ane suba beli. Keto masi yen malanja ane cenik-cenik cara semat ane tuni to, isin kacip, karena sing menota langsung gen di catat di buku harian.

P : Untuk sumber dana kegiatan *wajik cokor* darimana saja? Selain dari urunan *krama* yang masuk dan sistemnya bagaimana?

I : Untuk sumber dananya, kita bicara sumber dana keseluruhan dulu nggih, sumber pendanaan terkait upacara dan pembangunan di desa adat Tejakula dari beberapa sumber, pertama dari urunan ngampel, *punia*, dana semesta berencana ane jumlahne 300juta, *pelaba* desa cara pertokoan dan tanah kebon yang dimiliki desa adat, serta SHU LPD. Nah nika sane pertahun. Terus mangkin perkegiatan sakadi *Wajik cokor* ring Batur purnama ka dasa *krama* ngayah keni urunan 20rb, biasane urunan *krama* perupakara nika ane 20rb terkumpul cara waktune 36jt. Nah dari 36 juta nika otomatis kurang, karena kita pakai patokan kegiatan yang tahun lalu, ane tahun lalu ngonyang kurang lebih 80jt, nah mangkin wenten dana masuk dari *krama* 36 jt, sisa kekurangane diambil dari dana desa adat yang terkumpul selama 1 tahun nika, baik dari SHU LPD, *Punia*, *Pelaban* Desa, dan lainnya. Nah cara mebanten upakara *Wajik cokor* niki kan pas Purnama ka dasa sorene, sedangkan *krama* mayah urunan atau pesuan nasi nika pas purnama kadasa masi sakewala semengan, nah sebelumne kan kondene pis masuk dari urunan *krama*, sedangkan dari desa adat suba harus megarapan untuk persiapan upkara *wajik cokor*, sebelumne pis ka tengah nika malu anggo nalangin 20juta atau kurang lebih, nto malu anggo malanja, nyaan be pas

purnama kan ba ada pis dari *krama*, nah kekurangane mara dari pis ka tengah buin majemuk. terkadang sing tentu pengeluaran dari tahun sebelumne, contoh di tahun lalu, *wajik cokor* nelahang total sekitar 80jt, nah ane jani nelahang sekitar 58 jt, kenape bisa malenan, karena ada beberapa bahan pokok seperti celeng, beras, serta karbasa pas tahun lalu maal gati, tahun lalu celenge nganti 45rb perkilo, ane waktune cuma 36rb perkilo, sedangkan nganggo celeng liu bisa-bisa 1 ton lebih. Nah to ba kadang sudah disiapkan pis lebih karena patokan kegiatan tahun lalu, sedangkan pengeluaran tahun jani bedik dadine ada lah pis sisa untuk sub kegiatan ini, sisane langsung buin masukan ke khas desa.

P : Untuk pencatatan uang *kramanya* nika bagaimana pak nggih?

I : Untuk cara pencatatannya nika berkelompok atau pertempek, misalne *krama* A lakar mayah terus *krama* A *makrama* atau matempek di Maksan Kaja, nyanan pas mayahne ada *klian* tempek ane nyaga di pura baleagung, catete langsung oleh *klian sampingan* atau kelian tempek di buku yang dipegang oleh kelian, terus untuk *krama* maan masi buku care tabungan, nyanan ditu macatet tanggal sekian pas purnama kadasa mayah 20rb. Setelah terkumpul uang dan dirasa *krama* ane lakar mayah ba telah atau ba sing ade, Langsung ba kelian sampingan nyetor pis ka tiang salaku bendahara desa. Nyanan tiang nyatet masi tanggal sekian tempek maksan kaja nyetor pis atau uang masuk sekian, *krama* tempak maksan kelod sekian, dan seterusnya.

P : Untuk pengumpulan pencatatan keuangannya, apakah hanya satu orang pak?

I : Untuk pencatatannya tiang saja, tetapi saat kegiatan berlangsung ada juga tim yang membantu, terkadang tiang tidak bisa hadir saat persiapan upacara, nyaan ada ba tim panitia ane lenan marengin mencatat, selain itu juga masih dalam tahap pengawasan dari *klian* adat

P : Bagaimana proses masuk dan keluarnya dana serta siapa saja yang mencatat apakah bapak sendiri atau ada orang khusus?

I : Untuk nika ada pos-posnya seperti untuk *krama* saat mayah urunan pencatatan serta pengumpulannya dari *klian sampingan* nika, terus untuk *punia* ada juga orangnya, terus untuk *krama* yang mayah pangampel nanti ada petugas admin di desa adat yang melayani langsung dan nantinya uang nika yang sudah terkumpul baru tiang bawa dan rekap nanti, setelah nika lalu tiang tabungkan ke LPD, kalau mau ada kegiatan baru tiang cairkan lagi seperlunya saja. Nah terkecuali untuk Dana Semesta Provinsi dan SHU LPD baru tiang langsung yang menerima bersama *Kelian* adat dan juga penyarikan desa.

P : Dari tahun-tahun sebelumnya bagaimana sistem pencatatannya? Apakah menggunakan manual dengan cara mencatat, apa menggunakan sistem informasi?

I : Untuk pencatatannya nika masih manual, berupa catatan pada buku, nanging yening untuk pembuatan pelaporan utawi LPJ utawi sane lianan wau ngangge excel, nika wenten petugas sane ngaryanin.

P : Nggih, terimakasih atas waktunya pak sudah mau saya wawancarai dalam pengumpulan data skripsi ini.

I : Nggih-nggih.

Lampiran 05. Hasil Wawancara Dengan *Krama* atau Masyarakat

Narasumber : Made Sumiati

Jabatan : *Krama* Desa

Tanggal : 24 Juni 2022

TRANSKRIP WAWANCARA

P : Om Swastyastu bu, tiang Ni Luh Eka Astuti dari mahasiswi Undiksha.

Bisa minta waktunya sebentar nggih, saya ingin mewawancarai ibuk?

I : Nggih.

P : Ibu *makrama* di Desa nggih, ada beberapa tempek *krama*, ibu ikut di tempek *krama* napi?

I : Oohh nggih tiang ring *krama* maksan kaja. Biasane apa je panglingsire pidan *kramaina*, nyanan panak-panakne atau cucune bareng ba *krama* maksan kaja, atau yen panglingsirne maksan kelod, panakne bareng maksan kelod, keto biasane cara dini, apang ada ne ngalanjutang.

P : Untuk *pakramaan* setiap ada upacara biasanya kan ada urunan, biasanya urunannya itu berapa nggih pak?

I : Untuk urunan wajib to 20rb nyanan ngaba buku, misalne cara buku tabungan, nyanan pas mayah urunan alih ba nyen *kliane*, cara mbok kan *krama* maksan kaja, alih ba *kliane*, nyanan bayah cateta di bukune. Selain to masi ada masi adane pesuan nasi agrantangan, misi ngaba nyuh makikih, ngaba don biu apesel cerik. Semengan gati ba ka pura biasane pas tilem ka pitu, kaulu, kasanga, kadasa, ape kaden buin kesapin, lakona nak setiap

nganyang pesu nasi ada be petugas ane ngarahin, orahina ba nyaan di tileme tanggal anu lakar pesu nasi, keto dogen biasane,

P : Disamping urunan yang wajib itu, apakah ada urunan lainnya yang dipungut dari desa?

I : Taen lakona kapah, misalne ane 20rb to kan wajib anggota macaru di desa uling kapitu pas siwalatri, terus kaulu, trus kasanga pas nganyang nyepi, to be anggota macaru urunan to, lakon yen misi ade odalan gede, cara waktune misi dangsil di pura dangin carik kene urunan tambahan 100rb biasane, sing tentu, kadang 50rb kena, kadang 100rb, kadang 150rb, mungkin ningalin harga barang masi, misal harga barang mudah, bedik urunane, keto biasane, kecuali ane 20rb tuni to mare sing taen berubah, tetep gati amonto uling pidan.

P : Dalam urunan itu apakah ibu merasa keberatan atau mungkin sebaliknya?

I : Keberatan dong tusing, urunan 20rb ngebulan cepok, ane 1 tahun cuma 6x urunan, asane ajak makejang *kramane* sing begitu memberatkan, apalagi kan misi pesuan nasi, nyuh, don biu, nyanan suud anggota ngae sisan caru masi *kramane* maan nunas, cara nasi, lawar, kadang nunas kuah, misi sate, idepang kembali buin pesuane busan. Malahan aget urunane bedik, kecuali urunan ane odalan gede to mara agak lumayan, soalne alih-alihan cara jani, tapi keto masi *prajurune* sing mendadak ngorain yen urunane amonto, bisa-bisa sebelum upacara buin 2 bulan suba ada pemberitahuan bahwa lakar urunan 150rb keto misalne, dadine ngidaang madengan nuanang pipis.

P : Apakah pernah dari pihak *prajuru* desa memberitahu tentang pengeluaran ataupun pemasukan dana saat upacara?

I : Oooh yen nto biasane pas piodalan hari terakhir umumanga suba jak jro bendesa, orahanga ba pamasukan sekian, pengeluaran sekian, tapi tiang kapah ningoang soalne tiang maturan nak tetep hari-hari pertama dogen.

P : Nggih. Terimakasih atas waktunya buk sudah mau saya wawancarai dalam pengumpulan data skripsi niki (ini).

I : Nggih ka, sama-sama.



Narasumber : Kadek Betmiasih

Jabatan : *Krama* Desa

Tanggal : 25 Juni 2022

TRANSKRIP WAWANCARA

P : Om Swastyastu bu, tiang Ni Luh Eka Astuti dari mahasiswi Undiksha.

Bisa minta waktunya sebentar nggih, saya ingin mewawancarai ibuk.

I : Nggih ka.

P : Ibu *makrama* di Desa nggih, ada beberapa tempek *krama*, ibu ikut di tempek *krama* napi?

I : Untuk *pakrama*nya tiang milu di maksan kaja, niki buku *makrama* di maksan kaja biasane 1 KK punya buku niki. Ane niki buku *pakraman* adane.

P : Untuk *pakramaan* setiap ada upacara biasanya kan ada urunan, biasanya urunannya itu berapa nggih buk?

I : Nak biasane je ada dua macam mayah urunan ade ne wajib mayah 20rb jak ade mayah urunan sing tentu kadang 100 kadang 150, yen ane 20rb to biasane pas *wajik cokor* di batur jk di sukawana trus pas tilem ping telu uling kapitu kanti kasanga. Nyanan ane mayah kanti seratusan to biasane pas ada odalan care dangsil kan to odalan gede to be ane liu mayah urunan.

P : Disamping urunan yang wajib itu, apakah ada urunan lainnya yang dipungut dari desa?

I : Yen ane 20rb to diberengi dengan pesuan nasi adane, to saat mayah urunan langsung pesuan nasi agrentengan, nyuh mekikih abungkul don biu tapi

nyanan to langsung manang pica adane ne care lawar, sate, nasi jak kuah.
Pas ane mayah urunan ne 20rb to mare mare misi pesuan ne to.

P : Dalam urunan itu apakah ibu merasa keberatan atau mungkin sebaliknya?

I : Yen keberatan sih sing cuma selain ane mayah 20rb to care pesuan nasi, nyuh, dadine kan lebih teken ken 20rb pengeluarane tapi masyarakate masi maan care lawar dadine kembali ke warga je masi. Yen ane liu-liu to mare agak lumayan apalagi keadaan care jani pandemic, gegaen sing ada agak kewehan tapi keto masi ne untuk desa iraga untuk kepentingan bersama jak menyeimbangkan alam semesta.

P : Apakah pernah dari pihak *prajuru* desa memberitahu tentang pengeluaran ataupun pemasukan dana saat upacara?

I : Yen to biasane setiap akhir piodalan pasti jro bendesa atau jro bahu ne ngumumang saat liu *kramane* maturan dan pas ngumumang to orahanga pemasukan atau sumber dana ne uli dije gen, terus urunan ne mayah 20rb to kude jumlahne, selain to pengeluarane masi selama kegiatan upacara, selain to masi *prajuru* dadia masing-masing biasane ngemaang atau ngaba ne lebih lengkap surat tentang pemasukan jak pengeluarane nyanan pas odalan di dadia mare umumange ken *klian* dadiane biasane.

P : Suksma nggih buk atas waktunya sudah mau diwawancarai.

I : Nggih eka.

Narasumber : Made Darmawan

Jabatan : *Krama* Desa

Tanggal : 26 Juni 2022

TRANSKRIP WAWANCARA

P : Om Swastyastu bapak, perkenalkan saya Ni Luh Eka Astuti dari mahasiswi Undiksha. Bisa minta waktunya sebentar nggih, saya ingin mewawancarai ibuk.

I : Ya eka, silahkan.

P : Bapak *makrama* di Desa nggih, ada beberapa tempek *krama*, bapak ikut di tempek *krama* napi?

I : Yen tiang milu ne di masmas ka.

P : Untuk *pakramaan* setiap ada upacara biasanya kan ada urunan, biasanya urunannya itu berapa nggih pak?

I : Biasane di desa tejakula kene urunan cuma 20rb to urunan wajib. Selain mayah ne 20rb to jak biasane ada masi mayah urunan aji 100, 150, ane mayah 100 to biasane mayah ne lamen sing pelih pas di tileme ping telu. Nah untuk urunan ne mayah seratus to biasane pas ada odalan gede misalne cara dangsil, pokokne odalan-odalaaan gede di pura.

P : Disamping urunan yang wajib itu, apakah ada urunan lainnya yang dipungut dari desa?

I : Ada, yen di tejakula ada namanya pesuan. Pesuan ne to care berupa baas, nyuh, tamas, taledan. Nyanan pesuan ne semengan gati abe ke pura, terus

suud kene pesuan ada istilah madan pica, picane to hasil dari urunan misalne care lawar, sate, nasi ajak misi kuah.

P : Dalam urunan itu apakah ibu merasa keberatan atau mungkin sebaliknya?

I : Yen orahang keberatan nak tusing, ne kan kewajiban masi ngelahang apalagi ne di desa iraga. Mayah urunan ane 20rb to masi ne satu bulan to cepok, dan luung ne penguruse sing mendadak ngorain yen mayah urunane amonto jak biasane odalan buin dua bulan tiga bulan nah ada be pemberitahuan bahwa lakar mayah urunan seratus ribu keto misalne, dadine ngidaang lah adeng-adeng munduhang pipise.

P : Apakah pernah dari pihak praajuru desa memberitahu tentang pengeluaran ataupun pemasukan dana saat upacara?

I : Biasane ne tawang tiang to pas di suud odalane atau diakhir-akhir to jro bendesa atau sing jro bahu ngumumang saat *kramane* di pura. Misalne cara tiang pas ngumumang to sing ada di pura nyanan masing-masing pengurus dadia biasane ngabe surat ne lengkap mengenai kude pemasukan jak kude pengeluarane nyanan pas di odalan ane di dadia pas to pengurus dadia ne ngumumang.

P : Nggih suksma pak atas waktunya dan sudah mau saya wawancarai dalam pengumpulan data skripsi niki (ini).



I : Nggih eka, semangat nggih.

Lampiran 06. Arsip – Arsip atau Berkas Penting Terkait Penelitian

DESA ADAT.
Tuan Toko 8/4-22

NOTA No. I


| BANYAKNYA | NAMA BARANG | HARGA | JUMLAH |
|-----------|---------------|---------|----------------------|
| 3 Bks | Jajanan Uluw. | 1.500 | 4500 |
| 1 Btl | Kedap manis. | | 16.000 |
| 15 kg | Kacang ful. | 26.000 | 390.000 |
| 1 kg | Zelus | | 15.000 |
| 1/2 kg | Tuyul | | 12.000 |
| 5 kg | Uyah | 4.000 | 20.000 |
| 10 zak | Beras 25 kg | 250.000 | 2.500.000 |
| 1 Dus | Sarung 2 ltr | | 300.000 |
| 46 Dus | Aqua Gelas | 33.000 | 1.518.000 |
| 5 Dus | Aqua Mini | 37.000 | 185.000 |
| 12 ekor | Gyam Banteh. | 22.000 | 264.000 |
| 3 ekor | Bebek Goreng | 105.000 | 315.000 |
| 1 Ekor | Cup pecandu | 50.000 | 50.000 |
| | | | Jumlah Rp. 5.589.500 |

Tanda Terima:  Jumlah kami, 
Gede Kusnita

DESA ADAT.
Tuan Toko 8/4-22

NOTA No. II



| BANYAKNYA | NAMA BARANG | HARGA | JUMLAH |
|-----------|-----------------|--------|--------------------|
| 5 kg | Indeh | 23.000 | 115.000 |
| 2 kg | Lombok | 40.000 | 80.000 |
| 3 kg | Tomat | 8.000 | 24.000 |
| 5 kg | Bawang | 27.000 | 135.000 |
| 5 kg | Kesum | 28.000 | 140.000 |
| 9 biji | Tebus gandum | | 6.000 |
| 1/2 kg | Nice + Pabe mru | | 50.000 |
| 6 pes | Sere | 4.000 | 24.000 |
| 2 pes | pitin | 11.000 | 22.000 |
| 2 pes | Masiko | 10.000 | 20.000 |
| 5 kg | Ulen | 8.000 | 40.000 |
| 3 kg | Cekub | 28.000 | 84.000 |
| 1/4 kg | Limo | | 9.000 |
| 2 kg | Kumpang | 7.000 | 14.000 |
| | | | Jumlah Rp. 759.000 |

Tanda Terima:  Jumlah kami, 
Gede Kusnita

DESA ADAT.
Tuan Toko 8/4-22

NOTA No. III



| BANYAKNYA | NAMA BARANG | HARGA | JUMLAH |
|-----------|----------------|---------|----------------------|
| 2 Bot | Plastik Sampah | 16.000 | 32.000 |
| 30 pnt | Empar cup | 13.000 | 390.000 |
| 11 pes | Bupin Bulat | 28.000 | 272.000 |
| 2 zak | Beras 25 kg | 250.000 | 500.000 |
| | | | Jumlah Rp. 1.199.000 |

Tanda Terima:  Jumlah kami, 
Gede Kusnita

DESA ADAT.
Tuan Toko 8/4-22

NOTA No. IV

| BANYAKNYA | NAMA BARANG | HARGA | JUMLAH |
|-----------|-----------------|---------|----------------------|
| 2 platik | Amoyak 2 ltr | 52.000 | 104.000 |
| 5 kg | Tepis | 22.000 | 110.000 |
| 3 kg | Bawang | 28.000 | 84.000 |
| 2 kg | Lombok | 41.000 | 82.000 |
| 5 kg | Tomat | 8.000 | 40.000 |
| 4 biji | Sero | 4.000 | 16.000 |
| 1/2 kg | Limo | | 3.000 |
| 3 kg | Kacang ful. | 28.000 | 84.000 |
| 2 bn | plastik sampah | 16.000 | 32.000 |
| 6 pes | Pompaan Nalanda | 18.000 | 108.000 |
| 20 Dus | Aqua Gelas | 33.000 | 660.000 |
| 3 Dus | Aqua tandingan | 47.000 | 141.000 |
| 2 zak | Beras 25 kg | 250.000 | 500.000 |
| | | | Jumlah Rp. 1.464.000 |

Tanda Terima:  Jumlah kami, 
Gede Kusnita

BUPDA
TEWA DAHAYU

Tahun
Toko 20/4-22

NOTA No. 6

| BANYAKNYA | NAMA BARANG | HARGA | JUMLAH |
|-----------|------------------|---------|---------|
| 1 Tabung | Gas Dalgas | 140.000 | 140.000 |
| 2 Tabung | Gas Eceel | 20.000 | 40.000 |
| 1 Tabung | Gas Binar | 140.000 | 140.000 |
| 1 Tabung | Gas Eceel | 20.000 | 20.000 |
| 1 Rol | Kain Putih | | 115.000 |
| 1 Rol | Kain Ewung | | 125.000 |
| 1 Rol | Kain Ewung Halus | | 155.000 |
| 1 Rol | Kain Ewung Eceel | | 85.000 |
| 1 Rol | Kain Putih | | 115.000 |
| 1 Rol | Kain Putih Eceel | | 60.000 |
| 6 Bak | Borok | 3500 | 21.000 |
| 2 Bks | Sarlat Bekr | 25.000 | 50.000 |
| 1 Rol | Kain Putih Eceel | | 60.000 |
| 1 Rol | Kain Putih | | 115.000 |
| | | | 5 |

Jumlah Rp. 1.251.000

Tanda Terima *Lutras* *Utami*
Gede Ruslita

BUPDA
TEWA DAHAYU

Tahun
Toko 20/4-22

NOTA No. Deen Aoyt. (1)

| BANYAKNYA | NAMA BARANG | HARGA | JUMLAH |
|-----------|----------------------|---------|-----------|
| 10 zak | Beras 25 Kg | 250.000 | 2.500.000 |
| 38 biji | Tamam pengulem | 2.000 | 166.000 |
| 90 biji | Tamam pengayut Puyit | 1.000 | 30.000 |
| 2 ekor | Sap | 95.000 | 70.000 |
| 2 cet | Contungan | 20.000 | 40.000 |
| 15 biji | Eyut | 1.500 | 22.500 |

Jumlah Rp. 2.818.500

Tanda Terima *Lutras* *Utami*
Gede Ruslita

BUPDA
TEWA DAHAYU

Tahun
Toko 20/4-22

A NO. Deen Aoyt (2)

| BANYAKNYA | NAMA BARANG | HARGA | JUMLAH |
|-----------|-------------|--------|-----------|
| 80 kg | Babi Putih | 39.000 | 3.120.000 |
| 85 kg | Babi Putih | 39.000 | 3.315.000 |
| 96 kg | Babi Putih | 39.000 | 3.744.000 |
| 68 kg | Babi Putih | 39.000 | 2.652.000 |
| 94 kg | Babi Putih | 39.000 | 3.666.000 |
| 84 kg | Babi Putih | 39.000 | 3.276.000 |
| 130 kg | Babi Putih | 39.000 | 5.070.000 |
| 102 kg | Babi Putih | 39.000 | 3.978.000 |
| 91 kg | Babi Putih | 39.000 | 3.543.000 |
| 100 kg | Babi Putih | 39.000 | 3.900.000 |
| 30 kg | Babi Putih | 39.000 | 1.170.000 |
| 101 kg | Babi Putih | 39.000 | 3.939.000 |

Jumlah Rp. 43.913.000

Tanda Terima *Lutras* *Utami*
Gede Ruslita

BUPDA
TEWA DAHAYU

Tahun
Toko 20/4-22

A NO. Deen Aoyt (3)

| BANYAKNYA | NAMA BARANG | HARGA | JUMLAH |
|-----------|---------------|---------|-----------|
| 44 ekor | Sapi Buntan | 20.000 | 880.000 |
| 2 ekor | Bekak Goreng | 55.000 | 110.000 |
| 1 ekor | Sap Lelan | 19.000 | 19.000 |
| 1 ekor | Sap Tegelan | 35.000 | 35.000 |
| 1 ekor | Babot Tegelan | 60.000 | 60.000 |
| 4 zak | Beras 25 Kg | 250.000 | 1.000.000 |

Jumlah Rp. 2.104.000

Tanda Terima *Lutras* *Utami*
Gede Ruslita

28/3/22
Tuan: Berkeram

| BANYAKNYA | NAMA BARANG | HARGA | JUMLAH |
|-----------|--------------|-------|--------------------------|
| 1 | GasFuel | | 135000 |
| 1 | Gas (kecil) | | 78000 |
| 2 | Sunlight | 20000 | 40000 |
| 1 | oli oli lain | | 15000 |
| | | | Jumlah Rp. <u>208000</u> |

Tanda Terima: _____ Hormat Kami, _____

PERUSAHA TEKNIK
PENGEDIAKAN :
INSTALASI LISTRIK & TEKNIK
INSTALASI LISTRIK & SERVICE LISTRIK
(Sembah Barat Puskesmas Tejakula)
Telp. 081 337 527 264

Tgl. 28-3-2022
Tuan: PR-BALE
Toko: Agung.

| BANYAKNYA | NAMA BARANG | HARGA | JUMLAH |
|-----------|----------------|-------|--------------------------|
| 2 | Kran 1/2 | | |
| 2 | oudan | 40000 | 80000 |
| 2 | SDD 1/2 kuning | 13000 | 26000 |
| 1 | Seal tape | - | 5000 |
| 3 | L 1/2" | 4000 | 12000 |
| 1 | pipa 1/2" | - | 96000 |
| 10 | kelam p pvc | 2000 | 20000 |
| 1 | Water noor 1/2 | - | 14000 |
| | | | Jumlah Rp. <u>203000</u> |

Tanda Terima: _____ Hormat Kami, _____

PERUSAHA TEKNIK
PENGEDIAKAN :
INSTALASI LISTRIK & TEKNIK
INSTALASI LISTRIK & SERVICE LISTRIK
(Sembah Barat Puskesmas Tejakula)
Telp. 081 337 527 264

Tgl. 28-3-2022
Tuan: PR-BALE
Toko: Agung.

| BANYAKNYA | NAMA BARANG | HARGA | JUMLAH |
|-----------|----------------|-------|--------------------------|
| 2 | Kran 1/2 | | |
| 2 | oudan | 40000 | 80000 |
| 2 | SDD 1/2 kuning | 13000 | 26000 |
| 1 | Seal tape | - | 5000 |
| 3 | L 1/2" | 4000 | 12000 |
| 1 | pipa 1/2" | - | 96000 |
| 10 | kelam p pvc | 2000 | 20000 |
| 1 | Water noor 1/2 | - | 14000 |
| | | | Jumlah Rp. <u>203000</u> |

Tanda Terima: _____ Hormat Kami, _____

RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA ADAT TEJAKULA
TAHUN ANGGARAN 2022

| NO | URAIAN KEGIATAN | Anggaran Desa | Anggaran semesta | jumlah |
|--------------|--|----------------------|---------------------|----------------------|
| 1 | PENDAPATAN DESA ADAT TEJAKULA | | | |
| | Silfa tahun lalu | 200.015.000 | - | 200.015.000 |
| | Pendapatan Asli Desa | | | |
| | * Urunan Krama Ngayah (1820 kk) | 309.400.000 | - | 309.400.000 |
| | * Urunan Krama Ngampel (760) x 250.000 | 190.000.000 | - | 190.000.000 |
| | Hasil Pengelolaan Padruwen Desa | | | |
| | * Hasil Usaha LPD | 300.000.000 | - | 300.000.000 |
| | * Pelaba Pura | 85.000.000 | - | 85.000.000 |
| | * Sawa Toko | 25.000.000 | - | 25.000.000 |
| | Usaha Lain Yang Sah | | | |
| | * Dedegan Pekarangan Desa | 1.500.000 | - | 1.500.000 |
| | * Perkawinan | 5.000.000 | - | 5.000.000 |
| | * Dana Punia | 50.000.000 | - | 50.000.000 |
| | * Munggah Makrama | 750.000 | - | 750.000 |
| | Dana Semesta Berencana Provinsi Bali | | 300.000.000 | 300.000.000 |
| | Jumlah Pendapatan | 1.166.665.000 | 300.000.000 | 1.466.665.000 |
| 2 | BELANJA DESA ADAT | 1.166.665.000 | 300.000.000 | 1.466.665.000 |
| 2.1 | Belanja Oprasional | 49.500.000 | 80.000.000 | 129.500.000 |
| | 1. Tim Penyusun RAB | 10.000.000 | - | 10.000.000 |
| | 2. Insentif penanganan kredit LPD | 9.000.000 | - | 9.000.000 |
| | 3. Pembayaran pulsa untuk internet | 4.000.000 | - | 4.000.000 |
| | 4. Rekening listrik | 8.000.000 | - | 8.000.000 |
| | 5. Perjalanan dinas | 7.000.000 | - | 7.000.000 |
| | 6. Perawatan sepeda motor 4 buah | 4.000.000 | - | 4.000.000 |
| | 7. ATK | 2.500.000 | - | 2.500.000 |
| | 8. Makan Minum Kantor | 5.000.000 | - | 5.000.000 |
| | 9. Insentif Bandesa | - | 18.000.000 | 18.000.000 |
| | 10. Insentif Prajuru lainnya 3 orang dan 2 orang staff kesekretariatan | - | 45.000.000 | 45.000.000 |
| | 11. Penyediaan makanan dan minuman rapat/paruman/pesangkepan | - | 9.500.000 | 9.500.000 |
| | 12. Biaya transportasi/perjalanan | - | 1.500.000 | 1.500.000 |
| | 13. Alat Tulis Kantor | - | 475.000 | 475.000 |
| | 14. Materai | - | 600.000 | 600.000 |
| | 15. Foto Copy | - | 300.200 | 300.200 |
| | 16. Opasional, transport, makan minum Pacalang | - | 1.000.000 | 1.000.000 |
| | 17. Biaya digitalisasi dokumen Pararem dan Peraturan adat lainnya | - | 500.000 | 500.000 |
| | 18. Biaya oprasional pembentukan Pararem dan Peraturan adat lainnya | - | 1.500.000 | 1.500.000 |
| | 19. Biaya oprasional penyelesaian adat/wicara berdasarkan hukum adat | - | 1.020.000 | 1.020.000 |
| | 20. Pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan 3 orang | - | 604.800 | 604.800 |
| 2.2 | Belanja Program | 1.117.165.000 | 220.000.000 | 1.337.165.000 |
| 2.2.1 | Baga Parahyangan | 939.000.000 | 150.000.000 | 1.089.000.000 |
| | 1. Belanja Upakara Pecaruan Tilem kapitu | 75.500.000 | - | 75.500.000 |
| | 2. Belanja Upakara Pecaruan Tilem ka kawulu | 27.000.000 | 48.000.000 | 75.000.000 |
| | 3. Belanja Upakara Tilem kasanga | 77.500.000 | 55.000.000 | 132.500.000 |

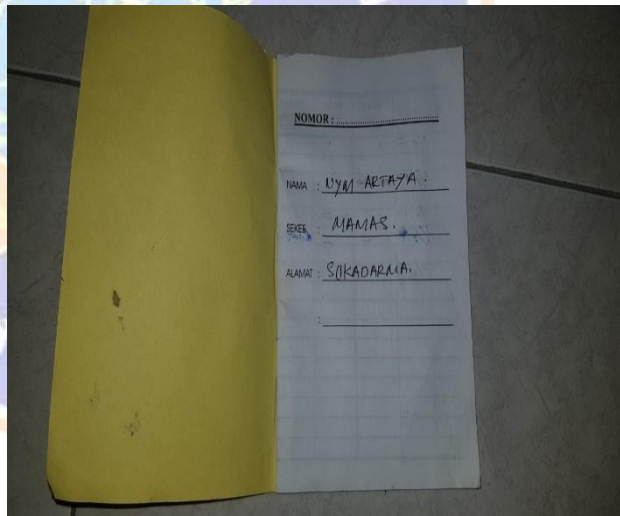
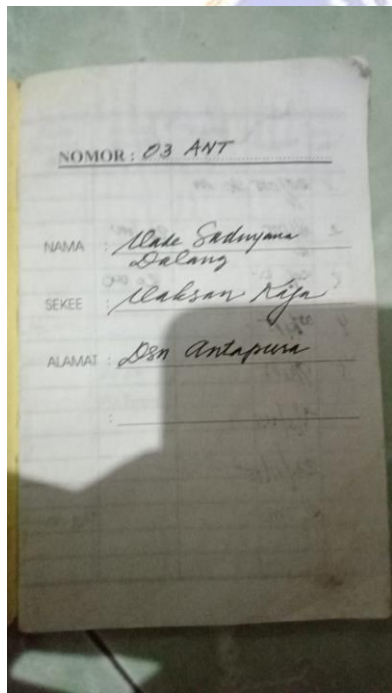
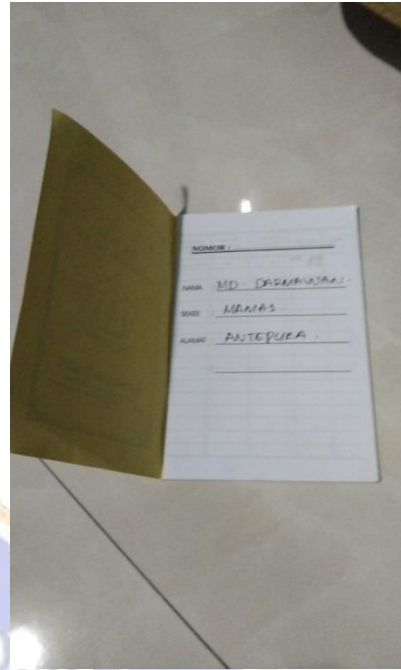
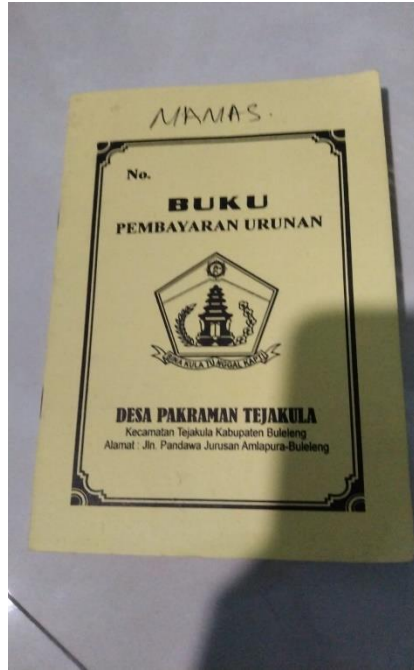
| NO | URAIAN KEGIATAN | Anggaran Desa | Anggaran semesta | jumlah |
|--------------|---|--------------------|---------------------|--------------------|
| 4. | Wajik Cokor Pura Batur | 85.000.000 | - | 85.000.000 |
| 5. | Melis Pura Ponjok Batu Purnama Kadasa | 85.000.000 | - | 85.000.000 |
| 6. | Wajik Cokor Pura Sukawana | 80.000.000 | - | 80.000.000 |
| 7. | Bakti Pewatekan Pelinggih Meru di Pura Batur | 10.000.000 | - | 10.000.000 |
| 8. | Piodalan Saraswati 2 Kali | 17.000.000 | - | 17.000.000 |
| 9. | Pecaruan Tilem Ke 6, Bakti pekelem di Segara | 12.000.000 | - | 12.000.000 |
| 10. | Bhakti Ngenemang di Pura Puseh | 150.000.000 | 44.000.000 | 194.000.000 |
| 11. | Atos ka Pura Dangka Tejakula | 10.000.000 | - | 10.000.000 |
| 12. | Urunan di Pura Jati | 3.000.000 | - | 3.000.000 |
| 13. | Piodalan di Pura Utus | 21.000.000 | - | 21.000.000 |
| 14. | Galungan 2 kali | 15.000.000 | - | 15.000.000 |
| 15. | Bakti Pujawali di Pura Desa Sukawana | 225.000.000 | - | 225.000.000 |
| 16. | Bakti Sangkepan Prajuru setiap Tilem | 5.000.000 | - | 5.000.000 |
| 17. | Perawatan Gamelan | 17.000.000 | - | 17.000.000 |
| 18. | Bakti di Palinggih Ratu Ayu Mas Bintang | 9.000.000 | - | 9.000.000 |
| 19. | Kegiatan Purnama di Kahyangan Desa | 5.000.000 | - | 5.000.000 |
| 20. | Kegiatan nunas ica (Covid-19) | | 3.000.000 | 3.000.000 |
| 21. | Piodalan sasih kasa di Pura Ponjok Batu | 10.000.000 | - | 10.000.000 |
| 2.2.2 | Baga Pawongan | 110.000.000 | 28.500.000 | 138.500.000 |
| 1. | Pelatihan Pacalang | 7.000.000 | 3.500.000 | 10.500.000 |
| 2. | Hari Nasional | 2.000.000 | - | 2.000.000 |
| 3. | Suka Duka Prajuru | 9.000.000 | - | 9.000.000 |
| 4. | Revisi Awig-awig | 6.500.000 | - | 6.500.000 |
| 5. | Kegiatan pengembangan BUPDA | 15.000.000 | <i>Baral</i> | 15.000.000 |
| 6. | Pengadaan pakaian Pragina Cendek | 25.000.000 | - | 25.000.000 |
| 7. | Paruman Prajuru | 8.500.000 | - | 8.500.000 |
| 8. | Melengkapi pakaian baris | 10.000.000 | - | 10.000.000 |
| 9. | Melengkapi gamelan Gong Cerik (Kantil) | 15.000.000 | <i>Baral</i> | 15.000.000 |
| 10. | Kegiatan Paiketan Pemangku | 2.000.000 | - | 2.000.000 |
| 11. | Pengadaan dan Perawatan Alat Elektronik | 10.000.000 | - | 10.000.000 |
| 12. | Pembinaan sekaa Santi | - | 1.500.000 | 1.500.000 |
| 13. | Kegtn Bulan Bahasa Lomba Geguritan dan Nyurat Aksara Bali | - | 10.000.000 | 10.000.000 |
| 14. | Pelatihan Sarati Banten | - | 2.000.000 | 2.000.000 |
| 15. | Kegiatan menggali dan membina seni wali (wawang wong) | - | 1.000.000 | 1.000.000 |
| 16. | Kegiatan Pembinaan dan pengembangan Alat Peraga PAUD | - | 1.000.000 | 1.000.000 |
| 17. | Pemberian Insentif tenaga Pengajar Bahasa Bali PAUD | - | 1.000.000 | 1.000.000 |
| 18. | Kegiatan pembinaan dan pengembangan Seni Sekaa Sebanan | - | 1.000.000 | 1.000.000 |
| 19. | Pelatihan Ketrampilan Tata Rias Para Yowana | - | 7.500.000 | 7.500.000 |
| 4 | <i>kelengkapan ulang tahun yang sudah</i> | | | |
| 2.2.3 | Baga Palemahan | 68.165.000 | 1.500.000 | 69.665.000 |
| 1. | Pemeliharaan saluran Air ke Pancuran | 18.000.000 | <i>→ ditanggung</i> | 18.000.000 |
| 2. | Oprasional laba Pura | 10.000.000 | - | 10.000.000 |
| 3. | Biaya pemeliharaan Laba Pura | 13.165.000 | - | 13.165.000 |
| 4. | Perawatan alat-alat inventaris desa | 6.000.000 | - | 6.000.000 |
| 5. | Biaya pensertipkatan tanah di Pura Puseh | 5.000.000 | - | 5.000.000 |
| 6. | Insentif kebersihan di Kahyangan Desa 3 orang | 15.000.000 | - | 15.000.000 |
| 7. | Kegiatan oprasional di Sekretariat Desa | 1.000.000 | - | 1.000.000 |
| 8. | Pengadaan Bak Sampah | - | 1.500.000 | 1.500.000 |

| NO | URAIAN KEGIATAN | Anggaran Desa | Anggaran semesta | jumlah |
|-------|--------------------------|---------------|------------------|---------------|
| 2.2.4 | Penanganan Covid-19 | - | 40.000.000 | 40.000.000 |
| | Jumlah Belanja Desa Adat | 1.166.665.000 | 300.000.000 | 1.466.665.000 |
| | | - | - | - |

Tejakula, 25 Nopember 2021

Bandesa Adat Tejakula,

I Nyoman Jaya Winaya



Lampiran 07. Dokumentasi Penelitian







RIWAYAT HIDUP



Ni Luh Eka Astuti lahir di Singaraja, 30 September 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Gede Astawa, Ss Kar dan Ibu Ni Ketut Budapni Balastri. Penulis adalah anak perempuan pertama dari dua bersaudara. Penulis beragama Hindu dan berkewarganegaraan Indonesia. Penulis berasal dari Banjar Dinas Kawanan Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis masuk di Taman Kanak-kanak di TK Sandy Putra Singaraja dan lulus tahun 2006. Selanjutnya, penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Banjar Jawa dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 4 Singaraja jurusan IPS dan penulis melanjutkan pendidikan tingginya di Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) mengambil jurusan Ekonomi dan Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Saat ini, pada tahun 2022 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Akuntansi *Wajik cikor* Desa Adat Tejakula”.

